

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 didefinisikan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan kesehatan sebagai suatu keadaan sehat yang utuh baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya keadaan bebas dari penyakit atau kecacatan, yang memungkinkan setiap orang dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomi, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk mencapai keadaan sehat. Kesehatan masyarakat ini merupakan salah satu hal yang penting bagi negara karena digunakan sebagai suatu tolak ukur dalam kesejahteraan dan kemajuan suatu negara.

Pentingnya kesehatan sebagai aspek dalam kesejahteraan negara inilah yang kemudian diperlukan adanya upaya kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan ini diperlukan fasilitas kesehatan yang memadai dan tenaga kesehatan yang berkompeten serta memiliki keterampilan dan ilmu sesuai bidangnya. Salah satu fasilitas kesehatan untuk mewujudkan upaya kesehatan ini adalah Puskesmas/Pusat Kesehatan Masyarakat. Puskesmas merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian

wilayah kecamatan. Puskesmas ini merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.

Pelayanan kesehatan yang dilakukan di Puskesmas tidak terlepas dari pelayanan kefarmasian. Menurut Permenkes No 74 tahun 2014, pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi untuk mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kefarmasian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat serta masalah yang berhubungan dengan kesehatan.

Apoteker memiliki peran yang cukup besar di Puskesmas karena Apoteker bertanggung jawab dalam memimpin penyelenggaraan pelayanan kefarmasian serta manajemen obat dan perbekalan kesehatan yang ada di Puskesmas. Kegiatan manajemen yang dilakukan di Puskesmas meliputi: perencanaan, permintaan obat ke Gudang Farmasi Kota, penerimaan obat, penyimpanan, pendistribusian dan pelaporan. Selain itu, Apoteker juga bertanggung jawab terhadap setiap permasalahan di Puskesmas dan mampu berkomunikasi dengan baik terutama dalam hal pelayanan kepada masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang obat sehingga masyarakat dapat menggunakan obat dengan benar, aman dan rasional.

Pentingnya tanggung jawab Apoteker dalam upaya meningkatkan kesehatan dan aspek manajemen di Puskesmas serta perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga memudahkan akses informasi mengenai kesehatan oleh masyarakat menjadikan tantangan untuk Apoteker dalam mempersiapkan diri agar memiliki kemampuan serta keterampilan dalam perannya untuk melayani masyarakat. Ilmu dan teori yang sudah didapatkan di bangku kuliah perlu didukung dengan adanya praktek yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran langsung saat berinteraksi dengan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, maka diadakan kerjasama antara Program Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala dengan Puskesmas dalam menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) sebagai sarana dalam menerapkan pengetahuan di Puskesmas. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Puskesmas Kenjeran untuk mendukung kegiatan PKPA ini. Kegiatan PKPA ini dilaksanakan dari tanggal 17 Februari 2020 hingga 21 Maret 2020 di Puskesmas Kenjeran, Jl. Tambak Deres No. 2, Surabaya. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan PKPA ini, calon Apoteker dapat menerapkan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab apoteker sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan etika sebagai seorang Apoteker. Semua kegiatan ini bertujuan menjadikan Apoteker sebagai tenaga kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan baik serta dapat bekerja secara profesional.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku/*professionalism*, serta wawasan dan pengalaman nyata/*reality* untuk melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi Apoteker di Puskesmas.
4. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan (*problem solving*) praktik dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
5. Mempersiapkan calon Apoteker agar memiliki sikap perilaku dan profesionalisme untuk memasuki dunia praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
6. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas.
7. Memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar pengalaman praktik profesi Apoteker di Puskesmas dalam kaitan dengan peran, tugas dan fungsi Apoteker dalam bidang kesehatan masyarakat.

1.3. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas antara lain:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di Puskesmas.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.